

Nama : Diah Arum Sari Nawang Ulan

NPM : 2313031021

Kelas : 2023A

Matkul: Pemeriksaan Akuntansi (UTS)

Soal UTS Pemeriksaan Akuntansi

1. Auditing dapat diartikan sebagai suatu proses yang sistematis terhadap laporan keuangan perusahaan untuk mendapatkan pendapat mengenai tingkat kewajaran laporan keuangan perusahaan.

Pertanyaan:

- a. Berikanlah sebuah analisis seberapa pentingkah auditing bagi perusahaan, kaitkan dengan perkembangan transaksi keuangan di era digital?

Jawaban:

Auditing sangat penting bagi perusahaan karena memberikan kepastian bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi nyata bisnis. Di era digital, transaksi keuangan meningkat pesat dan lebih kompleks, termasuk pembayaran online, e-commerce, dan sistem pembayaran otomatis. Tanpa audit, perusahaan berisiko salah mencatat transaksi atau mengalami manipulasi data, sehingga pengambilan keputusan, kepercayaan investor, dan kepatuhan terhadap peraturan bisa terganggu. Audit membantu memastikan transparansi, akurasi, dan keamanan data keuangan di tengah tingginya volume transaksi digital.

- b. Apakah yang terjadi jika perusahaan tidak diaudit?

Jawaban:

Jika perusahaan tidak diaudit, laporan keuangan mungkin tidak dapat dipercaya, sehingga investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lain kesulitan menilai kesehatan finansial perusahaan. Hal ini bisa menimbulkan risiko hukum, kehilangan kepercayaan, dan potensi kerugian finansial akibat kesalahan atau kecurangan yang tidak terdeteksi. Selain itu, perusahaan bisa menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan atau menjalin kerja sama bisnis.

2. Peer Review adalah sebuah proses penelaahan terhadap kantor akuntan publik

Pertanyaan:

- a. Berikanlah analogi alasan pentingnya peer review bagi KAP dan Perusahaan

Jawaban:

Peer review bisa dianalogikan seperti pemeriksaan kualitas di pabrik: sebelum produk sampai ke konsumen, ada pihak lain yang mengecek agar mutu terjaga. Untuk kantor akuntan publik (KAP), peer review memastikan proses audit dan laporan keuangan yang dihasilkan akurat, sesuai standar, dan bebas dari kesalahan. Bagi perusahaan, hal ini memberikan keyakinan bahwa laporan keuangannya telah diperiksa secara profesional dan dapat dipercaya oleh investor, kreditur, serta pihak terkait lainnya.

- b. Apakah yang terjadi jika tidak ada proses peer review?

Jawaban:

Tanpa peer review, kualitas audit KAP bisa menurun karena kesalahan atau ketidaksesuaian standar tidak terdeteksi. Hal ini berisiko merusak reputasi KAP, menurunkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan, dan bisa menimbulkan masalah hukum atau finansial bagi perusahaan yang dilayani. Dengan kata lain, baik KAP maupun kliennya kehilangan jaminan mutu dan kredibilitas yang penting dalam dunia akuntansi.

3. Auditing merupakan sebuah pemeriksaan laporan keuangan dan berbeda dengan akuntansi pada umumnya. Jelaskan dan ilustrasikan perbedaan keduanya.

Jawaban:

Auditing adalah proses pemeriksaan dan penilaian laporan keuangan suatu perusahaan oleh pihak independen, biasanya auditor, untuk memastikan bahwa laporan tersebut benar, lengkap, dan sesuai dengan standar akuntansi yang

berlaku. Tujuannya adalah memberikan keyakinan kepada pihak eksternal, seperti investor, kreditur, atau regulator, bahwa laporan keuangan dapat dipercaya.

Akuntansi, di sisi lain, adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan. Akuntansi bersifat internal dan bertujuan menyusun informasi keuangan yang akurat untuk pengambilan keputusan manajemen.

Ilustrasi perbedaan:

- a. Akuntansi = Seorang bendahara mencatat semua transaksi penjualan dan pembelian harian untuk mengetahui laba perusahaan.
- b. Auditing = Auditor memeriksa catatan yang dibuat bendahara tersebut, memastikan tidak ada kesalahan atau kecurangan, dan menyatakan apakah laporan keuangan dapat dipercaya.

4. Pengendalian intern sangat dibutuhkan dalam mendukung proses auditing.
Peranyaan:

- a. Seberapa pentingkah pengendalian intern bagi proses audit?

Jawaban:

Pengendalian intern sangat penting karena membantu auditor menilai keandalan laporan keuangan dan mengurangi risiko kesalahan atau kecurangan. Dengan sistem pengendalian yang baik, auditor bisa lebih cepat dan efisien memverifikasi transaksi serta menilai kepatuhan perusahaan terhadap prosedur dan standar yang berlaku.

- b. Apa sajakah fungsi pengendalian intern perusahaan?

Jawaban:

Pengendalian intern berfungsi untuk:

1. Melindungi aset perusahaan agar tidak hilang atau disalahgunakan.
2. Menjamin keakuratan dan keandalan laporan keuangan agar sesuai standar.
3. Mendorong efisiensi operasional melalui prosedur yang terstruktur.
4. Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan baik internal maupun eksternal.

5. Dalam melakukan pemeriksaan, akuntan publik biasanya menerapkan sampling transaksi dan bukti dari laporan perusahaan.

Pertanyaan:

- a. Berikan alasan kenapa diterapkan sistem sampling?

Jawaban:

Sampling diterapkan karena auditor tidak mungkin memeriksa seluruh transaksi perusahaan yang jumlahnya sangat banyak. Dengan sampling, auditor dapat menilai kewajaran laporan keuangan secara efisien dan tetap mewakili keseluruhan data, sehingga waktu dan biaya pemeriksaan lebih efektif tanpa mengorbankan akurasi hasil audit.

- b. Dari beberapa sistem sampling, metode manakah yang paling tepat untuk digunakan?

Jawaban:

Metode sampling yang paling sering digunakan adalah random sampling (acak) karena setiap transaksi memiliki peluang yang sama untuk diperiksa. Cara ini membantu auditor mendapatkan gambaran objektif dan mengurangi bias, sehingga hasil pemeriksaan lebih dapat dipercaya.